ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara komponen di dalam mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, kualitas auditor eksternal, jumlah rapat dewan komisaris dan jumlah rapat komite audit terhadap struktur modal. Penelitian ini menggunakan tiga variabel control yaitu kesempatan pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan. Penelitian ini merupakana replikasi dengan modifikasi dari penelitian Hussainey dan Aljifri (2012) yang meneliti mengenai mekanisme *corporate governance* terhadap struktur modal yang diproksikan oleh *debt-to-equity ratio*.

Penelitian ini menggunakan rentang waktu selama dua tahun, yaitu selama tahun 2013-2014. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sebagai metode pemilihan sampel. Data didapat dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI. Jumlah sampel yang diperoleh dari kriteria tersebut adalah sebesar 269 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel lain seperti kualitas auditor eksternal dan jumlah rapat komite audit tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu hasilnya variabel kesempatan pertumbuhan berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal serta variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel kontrol lainnya seperti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: *corporate governance*, struktur modal, teori agensi, perusahaan nonkeuangan.